

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asma merupakan penyakit inflamasi (radang) kronik saluran nafas yang menyebabkan peningkatan hiperesponsif jalan nafas yang menimbulkan gejala episodic berulang berupa mengi (nafas berbunyi ngik-ngik) sesak nafas dada terasa berat dan batuk-batuk terutama malam menjelang dini hari. (Koes Irianto, 2016). Asma bronchial tidak hanya masalah kesehatan masyarakat di Negara maju, tetapi juga terjadi di Negara berkembang (WHO, 2016).

Asma disebut juga sebagai *Reactive Airway Disease (RAD)* adalah salah satu obstruksi pada jalan nafas secara reversibel yang ditandai dengan inflamasi, dan peningkatan reaksi jalan nafas terhadap berbagai stimulant (Suardi dan Rita Yuliani, 2013).

Angka kematian disebabkan oleh penyakit asma diseluruh dunia diperkirakan akan meningkat 20% pada 10 tahun kedepan jika tidak terkekontrol dengan baik. Asma merupakan lima penyakit tersebar yang menyumbang kematian di dunia dengan prevelensi mencapai 17,4% Prevelensi Asma diseluruh dunia dalam 10 tahun terakhir ini meningkat sebesar 50% (PDPI, 2014). Penyakit pernafasan ini merupakan penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian terbanyak di Indonesia (Sihombing, 2010).

Prevelensi asma di Indonesia menurut data Survei Kesehatan Rumah Tangga sebesar 4%. Sedangkan berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2017, prevelensi asma untuk seluruh kelompok usia sebesar 3,5% dengan prevelensi penderita asma pada anak usia 1-4 tahun sebesar 2,4% dan usia 5-14 tahun sebesar 2,0% (Infodatin, 2017).

Dampak asma (penyakit kronis) pada anak cukup luas, penyakit ini dapat mempengaruhi kualitas hidup anak, gangguan aktivitas, gangguan perkembangan, seperti fisik, emosional, sosial, dan performa sekolah yang gang mengakibatkan anak dapat tidak masuk sekolah sehari-hari, beresiko mengalami masalah perilaku, dan dapat menimbulkan masalah bagi anggota

keluarga lainnya, orang tua sulit membagi waktu antara kerja dan merawat anak, masalah keuangan, fisik dan emosional (Siswanto Prakoso, 2019).

Peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan perawat harus mencegah terjadinya keparahan dan kekambuhan pada pasien yang memiliki riwayat asma terutama pada anak-anak. Perawat harus memantau oksigenasi pada pasien asma, melengkapi penyakit asma dan factor yang terkait dengan rentang usia anak-anak dan usia produktif di Indonesia(Riskesdas 2013).

Kejadian kasus Asma Bronkial diruang Anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 ditemukan sebanyak 28 kasus, dan mengalami penurunan yaitu 21 kasus pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 dari bulan Januari-Maret kasus asma sudah terhitung 8 kasus (Buku register ruang anak RS Handayani).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2021, dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mencapai gambaran tentang Asuhan Keperawatan pada klien dengan kasus Asma Bronkial menggunakan proses keperawatan.

B. Rumusan Masalah

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2017, prevelensi asma untuk seluruh kelompok usia sebesar 3,5% dengan prevelensi penderita asma pada anak usia 1-4 tahun sebesar 2,4% dan usia 5-14 tahun sebesar 2,0%.(Infodatin,2017).

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Asma Bronkhial Terhadap An. N Di Ruang Anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara 2021”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Asma Bronkhial Terhadap An. N Di Ruang Anak RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi Asuhan Keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Bidang Keilmuan

Menambah pengalaman dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh Mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kasus Asma Bronkial, serta sebagai salah satu sumber literature dalam perkembangan di bidang Kesehatan.

2. Bagi Praktisi dan Rumah Sakit

Dapat di jadikan masukan dan evaluasi bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus Asma Bronkhial.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan kasus Asma Bronkial.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses asuhan keperawatan dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 11-13 Maret 2021. Yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi keperawatan. Penulis membahas tentang Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi terhadap An. N di Ruang Anak RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.